

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ADMINISTRATIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

¹Wahyu Baidlowi Noor*, ²Moh Farhan,

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

wahyubaidlowi1316@gmail.com.

Abstrak

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data meliputi wawancara/interview, metode dokumentasi, dan metode observasi/pengamatan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, kemudian menganalisisnya dengan bukti kebenaran data yang ada. Dalam hal ini analisis penulis memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, motivasi, fasilitas, serta pemberdayaan pendidikan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. serta Manajemen administratif kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Manajemen administratif yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan mutu pendidikan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada: 1) Manajemen administratif di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang sangat baik, mulai dari (a) mengelola data dan keterangan secara lengkap, (b) menampilkan laporan dan catatan penting yang sesuai, (c) memberikan laporan yang relevan dan terbaru. 2) mutu pendidikan SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: (a) meningkatnya kualitas guru yaitu dengan keikutsertaan para guru untuk mengikuti pelatihan maupun kursus, melaksanakan kegiatan sosialisasi K13, yaitu Adanya BUSI (Budaya Islam) yang sangat terstruktur, serta melaksanakan MGMP, (b) ditetapkan Hidden Curriculum, dilakukan dengan pengadaan jam tambahan untuk membaca Al-Qur'an, memaksimalkan mushola sebagai tempat kegiatan keagamaan, serta berpartisipasi dalam PHBI. 3) implementasi manajemen administratif kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sangat relevan karena kepala sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam membentuk administratif dan ke struktural lembaga

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Manajemen Administratif, dan Mutu Pendidikan Agama Islam.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan menjadi insan yang lebih baik. Dengan ilmu manusia akan dapat memiliki wawasan yang luas dan salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut adalah melalui lembaga pendidikan formal sekolah/madrasah.

Sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang harus digerakkan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Arah dan perkembangan pendidikan di Indonesia dibawa menuju kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan menunjuk kepada kualitas proses dan kualitas produk. Kualitas proses jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna ditunjang oleh sumber daya (manusia, dana, sarana, prasarana) yang wajar. Logikanya proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula.

Sekolah Menengah Pertama SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang merupakan salah satu sekolah islam swasta di kota Semarang yang mempunyai perkembangan pesat dalam hal mutu, terbukti dalam waktu kurang lebih 10 tahun telah menjadi salah satu sekolah yang terkemuka di kota Semarang. Kemajuan itu tentu tidak terjadi secara sendirinya, akan tetapi terdapat komponen didalamnya yang digerakkan secara optimal dan juga adanya BUSI (Budaya Islami) yang menjadikan keunggulan tersendiri bagi lembaga tersebut

Manajemen Administratif merupakan suatu usaha yang di lakukan beberapa kelompok untuk mencapai sebuah tujuan dengan melibatkan beberapa komponen-komponen lainnya. Lembaga pendidikan dituntut bukan hanya menghasilkan generasi yang cerdas secara akademik, namun juga berakhlak mulia serta bermartabat. Oleh karena itu PAI sangat lah penting untuk menjadi landasan siswa siswi membangun karakter yang baik. Hal ini diperkuat dan dipertegas lagi dengan Permendikbud nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter yang menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan lain lain.

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang sangat berperan dan manajer di satuan lembaga pendidikan menjadi kunci terpenting dalam usaha membangun mutu pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan output yang baik, karena jika kualitas pendidikan baik akan membuat SDM semakin maju dalam berfikir dan berakhlak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan yaitu : Bagaimana Manajemen Administratif Kepala Sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang?, Bagaimana Mutu Pendidikan Agama Islam SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang?, Bagaimana Implementasi Manajemen Administratif Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang?. adapun tujuan dari skripsi ini adalah : Untuk menjelaskan manajemen administratif kepala sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, Untuk menjelaskan mutu pendidikan agama Islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, Untuk menjelaskan implementasi manajemen administratif kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan agama Islam pai di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

2. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data-data secara kongkrit, penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang Semarang untuk memperoleh data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. dan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu (a) *Data Reduction* (Reduksi Data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit

B. Aspek Penelitian

Adapun aspek dalam penelitian ini adalah manajemen administratif Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam (PAI) yang meliputi: Perencanaan (*planning*) Organisasi (*organization*), Penggerakkan (*actuating*), Bimbingan atau pengarahan (*direction /commanding*) Koordinasi (*coordination*) Pengawasan (*control*), Komunikasi (*communication*)

C. Metode Pengumpulan Data

1) Sumber Data

a. Sumber Data Priemer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang manajemen administrasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Sultan Agung

1 Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, guru PAI.

b. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam Manajemen Administrasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah internet, buku, majalah, dokumentasi sekolah

2) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

b. wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dengan menggunakan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan kondisi yang terjadi. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan antara lain dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan data datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap pemunculan atau gejala yang di maksud

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif

Pengujian kebenaran data antara metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif itu menggunakan istilah yang berbeda. Untuk menguji apakah data tersebut valid atau tidak dapat menggunakan uji kredibilitas data. Sedangkan uji kredibilitas itu meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, mengadakan memberi cek dan menggunakan bahan referensi. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi yang

biasa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dari berbagai cara atau teknik, dan dari berbagai waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Administratif

Manajemen Administratif kepala Sekolah adalah sebuah usaha dan kegiatan kepala sekolah yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan di dalam organisasi dengan tujuan agar sasaran organisasi dapat tercapai dengan baik. dan yang membuat kebijakan tersebut yakni kepala sekolah, maka dari itu peran kepala sekolah sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah, Ketika manajemen administrasi dijalankan, kita akan mengetahui seberapa sukses tujuan yang dicapai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dirancang

Ketika manajemen administrasi dijalankan, kita akan mengetahui seberapa sukses tujuan yang dicapai dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dirancang. Efisiensi ini mengacu pada syarat ekonomi, psikologis dan teknis. Apakah nanti sarana dan prasarana efektif dari segi biaya dan penggunaan? Apakah nantinya bisa dimanfaatkan secara maksimal? Dan apakah bisa memberikan kepuasan, atau sebaliknya?. Tujuan manajemen administrasi ini bisa dicapai apa bila fungsi-fungsinya dijalankan dengan benar. Bila diuraikan dengan lengkap, tujuan administrasi ini antara lain: Mengelola seluruh data dan keterangan secara lengkap, melindungi dan menyimpna serta memberikan informasi kepada yang membutuhkan, Menampilkan laporan dan catatan penting dengan rincian kebijakan yang sesuai, Membantu lembaga untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan administrasi, Pemberian pelayanan oleh tata usaha kepada para mitra kerja dan juga pelanggan, Menyediakan laporan yang relevan dan terbaru.

B. Mutu Pendidikan Agama Islam

Orang sering mengatakan tentang mutu pendidikan, tetapi kurang jelasnya pengertian dari pada mutu pendidikan itu sendiri. Sehingga umumnya banyak orang yang mengatakan atau mengidentifikasikan mutu pendidikan dengan banyaknya lulusan dari pendidikan itu, atau kadang-kadang menonjolkan seseorang atau beberapa orang lulusnya. Dari keracunan tentang mutu pendidikan tersebut, dan untuk lebih mempermudah dalam kajian masalah ini perlu penulis kemukakan tentang pengertian dari mutu Pendidikan. Adapun kriteria mutu pendidikan yang baik sekolahan diharapkan memiliki beberapa indikator yang menunjukkan bahwa sekolahan tersebut sudah bisa dibilang bermutu. Indikatornya adalah lingkungan sekolah yang aman dan tertib, sekolah memiliki tujuan dan target mutu yang ingin dicapai, sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat, adanya pengembangan staff sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan iptek dan adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif serta pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu pendidikan.

C. Hubungan Manajemen Administratif Kepala Sekolah Dengan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI)

Peranan Sang Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke

dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan di bidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan. Menurut persepsi banyak guru, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah terutama dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi, serta rasa percaya diri.

Hal ini merupakan landasan psikologis untuk memperlakukan stafnya secara adil, memberikan keteladanan dalam bersikap, bertingkah laku dan melaksanakan tugas. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh personal dalam iklim kerja terbuka yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua murid. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.

D. Implementasi Manajemen Administratif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan agama islam di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Perencanaan merupakan usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan strategi yang akan dilaksanakan, antara lain membantu kepala sekolah dan staf untuk mengubah kondisi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam perencanaan kebijakan sebagai upaya pemaksimalan daya saing lembaga, SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang berupaya untuk melakukan pembinaan terus menerus dalam semua aspek, baik organisasi, sarana dan prasarana, kesejahteraan karyawan dan juga pelatihan-pelatihan guru-guru dan karyawan. Adapun terkait dengan kebijakan mutu pembelajaran khususnya PAI maka pihak sekolah memberlakukan beberapa strategi untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang lebih baik, yaitu : a). peningkatan kualitas guru, b). KBM, c). siswa sebagai pusat, d). sarana prasarana.

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang dikatakan sebagai rintisan sekolah bertaraf internasional dan unggulan memiliki karakteristik pembelajaran sebagai berikut: a). Proses belajar mengajar yang efektifitasnya tinggi, b). Metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, c). Lingkungan kelas yang kondusif, aman dan menyenangkan, d). Melaksanakan kurikulum pembelajaran yang mampu meningkatkan proses KBM menjadi berkualitas dan menyenangkan, e). Guru, yang mempunyai profesional dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran, f). Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

4. KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut;

A. Manajemen Administratif Kepala Sekolah di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sudah sangat lah bagus karena memenuhi aspek-aspek yang sudah sesuai dengan kebijakan kemendikbud dan juga yaysan. dalam peraturan yang ada, bahwasanya kepala sekolah sudah memberikan peran sangat berpengaruh dalam membuat kebijakan yang ada. di antaranya mengenai administratif pengajaran, kesiswaan, kurikulum, dan juga struktural guru dan staf. kepala sekolah juga membuat RKS (Rencana kerja

sekolah), Program Tahunan Sekolah, Buku Agenda kegiatan Sekolah, Buku Tamu Umum Sekolah dll.

B. Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan PAI di SMP Islam Sultan Agung 1, dari penelitian di lapangan penulis dapat memberikan gambaran bahwasannya dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan khususnya PAI, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sudah berhasil dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Dalam membuat kebijakan kepala sekolah sudah mengacu pada komponen-komponen dalam merumuskan kebijakan

C. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang telah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini dapat berjalan dengan baik serta menghasilkan lulusan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam peningkatan kualitas pendidikan PAI, ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pendidikan PAI, komponen-komponen tersebut adalah: 1). orientasi pembelajaran, 2). proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran pendidik harus mengetahui metode apa yang tepat digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, 3). kurikulum, 4). kerja pembelajaran, 5). peran pendidik, 6). penilaian, 7). pengelolaan siswa dengan pendekatan “anak sebagai pusat” (*the child-centered approach*), 8). pengelolaan kelas yang kondusif

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu, kakak dan adik saya yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan dukungan moral, materi dan do'a restu kepada saya dan semua keluarga besar saya, sehingga berkat doanya saya bisa menyelesaikan segala hal dalam skripsi ini.
2. Keluarga besar bu Ida Atika (Bu Iin) yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan saya di Unissula sampai akhir
3. Bapak Drs. Bedjo Santoso, MT., P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Toha Makhshun., S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan; kontrakan Daru Ma'asy, PPI Perjuangan dan Keluarga Tarbiyah 2016, yang telah senantiasa memberi support dan dukungan sampai saya berada pada titik ini.
9. Kawan-kawan organisasiku; LKM-SA, SEMA PT Unissula, yang telah memberikan saya kesempatan untuk berproses untuk menimba ilmu dan pengalaman.

10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan mori maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

11. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang masih bertahan sampai titik ini untuk menjaga nilai-nilai kehidupan yang yang diyakini.

Dengan ketulusannya dalam membantu penulis, tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali do'a, semoga selalu mendapatkan keberkahan, dan kemudahan oleh Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna seperti yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaannya. Penulis memiliki harapan semoga adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat, bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm.158
Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, Surabaya, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 234
Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993, hlm. 193
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, hlm 194
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung
Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I., Dr. Sulistyorini, M.Ag., *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Teras, 2012
Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional* (Bandung : PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 85
Sayuti, F. *Peran Sekolah Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, *Fikrotuna*, 2016, 3(1).